

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEKURANGAN ENERGI KRONIS
DAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
TAHUN 2019**



Oleh :

AYING PRABAYUKTI
NIM. P07124215 008

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2019**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEKURANGAN ENERGI KRONIS
DAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Pada Jurusan Kebidanan
Program Studi Diploma IV**

Oleh :

**AYING PRABAYUKTI
NIM. P07124215 008**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2019**

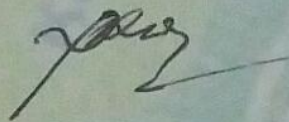
LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KEKURANGAN ENERGI KRONIS
DAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
TAHUN 2019**

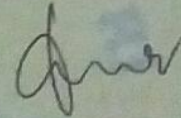
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

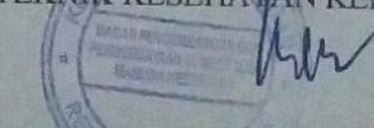


Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes
NIP. 197306261992032001



Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb
NIP. 198211282006042002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



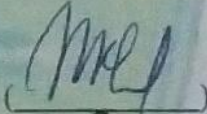
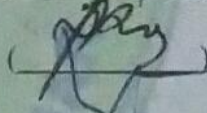
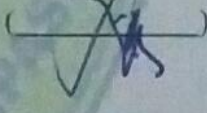
Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEKURANGAN ENERGI KRONIS
DAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
TAHUN 2019**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 28 MEI 2019**

TIM PENGUJI :

1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Ketua) 
2. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes (Sekretaris) 
3. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M. Kes (Anggota) 

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

**CORRELATION BETWEEN CHRONIC ENERGY DEFICIENCY AND
LOW BIRTH WEIGHT IN PUSKESMAS I
DENPASAR SELATAN 2019**

ABSTRACT

Nutritional intake in pregnant women determines the health of the mother and fetus. Chronic Energy Deficiency (CED) belongs to the group of pregnant women with risk factors. The purpose of this study was to determine chronic energy deficiency with low birth weight in Puskesmas 1 Denpasar Selatan. This study used a crosssectional analysis method. The study was conducted in April-May 2019 with a non-probability sampling technique of the type of purposive sampling. The sample used was 48 respondents. Data collection by taking maternal upper arm circumference (LILA) data during pregnancy and data on the birth weight of babies during delivery in January-March 2019 recorded in the cohort or book register of Puskesmas 1 Denpasar Selatan. Chi Square test result show that there is a not relationship between CED with low birth weight ($p (0,204) > \alpha (0,05)$). The conclusion of this study is that there is a not relationship between CED with low birth weight in Puskesmas I Denpasar Selatan in 2019. Health workers are expected can do early detection related to nutrition for pregnant so that the incidence of LBW can be prevented.

Keywords: Chronic Energy Deficiency, Pregnancy, Low Birth Weight

**HUBUNGAN ANTARA KEKURANGAN ENERGI KRONIS DAN
KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
TAHUN 2019**

ABSTRAK

Asupan gizi pada ibu hamil menentukan kesehatan ibu dan janin. Kekurangan Energi Kronis (KEK) termasuk golongan ibu hamil dengan faktor risiko. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kekurangan energi kronis dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas I Denpasar Selatan. Jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan bulan April-Mei 2019 dengan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Besar sampel yang digunakan 48 responden. Pengumpulan data dengan mengambil data LILA ibu pada saat hamil dan data berat badan lahir bayi pada saat bersalin pada bulan Januari-Maret 2019 yang tercatat pada kohort atau buku register Puskesmas I Denpasar Selatan. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kekurangan energi kronis dengan kejadian berat badan lahir rendah ($p(0,204) > \alpha(0,05)$). Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara kekurangan energi kronis dan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2019. Tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan deteksi dini berkaitan dengan gizi pada ibu hamil sehingga kejadian BBLR dapat dicegah.

Kata Kunci : Kekurangan Energi Kronis, Kehamilan, Berat Badan Lahir Rendah

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA KEKURANGAN ENERGI KRONIS DAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN TAHUN 2019

Aying Prabayukti (NIM. P07124215 008)

Kehamilan merupakan masa penting bagi pembentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang karena pertumbuhan dan perkembangan ditentukan pada saat janin dalam kandungan (Ifalahma dan Rohandini, 2009). Kekurangan gizi pada ibu dan bayi telah menyumbang setidaknya 3,5 juta kematian setiap tahunnya dan menyumbang 11% dari penyakit global di dunia. (Abraham, dkk., 2015).

Kekurangan energi kronis adalah manifestasi penting dari kekurangan gizi dan juga merupakan masalah di negara berkembang. Laporan Kinerja Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat tahun 2016 menyatakan bahwa ibu hamil di Indonesia yang mengalami risiko KEK sebanyak 16,2% (Kemenkes R.I., 2016).

Kekurangan energi kronis pada ibu hamil dapat menyebabkan abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intrapartum, lahir dengan BBLR. Bila BBLR bayi mempunyai risiko kematian, serta gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak (Stephanie dan Kartikasari, 2016).

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan secara global dan berhubungan dengan berbagai konsekuensi jangka pendek maupun jangka panjang. Secara keseluruhan, diperkirakan 15%-20% dari seluruh kelahiran di dunia mengalami berat badan lahir rendah, yang mewakili lebih dari 20 juta kelahiran per tahun (WHO, 2012). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, menunjukkan bahwa kejadian BBLR di Indonesia memiliki prevalensi sebesar 6,2% (Riskesdas, 2018).

Penelitian Fajriana dan Buanansita (2016) menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara LILA dengan kejadian BBLR di Kecamatan

Semampir Surabaya, dapat diketahui juga bahwa ibu yang tergolong KEK berisiko 6,6 kali lebih besar untuk mengalami BBLR. Penelitian Putri, dkk. (2017) menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara KEK dengan kejadian BBLR di kabupaten Kudus, artinya KEK belum tentu merupakan faktor risiko BBLR.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kekurangan energi kronis dan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian analitik korelasi dengan model pendekatan terhadap objek yang diteliti adalah secara *cross-sectional*. Penelitian dilakukan bulan April-Mei 2019 dengan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah ibu bersalin pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019 di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dengan mengambil data LILA ibu pada saat hamil dan data berat badan lahir bayi pada saat bersalin pada bulan Januari-Maret 2019 yang tercatat pada kohort atau buku register Puskesmas I Denpasar Selatan. Analisis data menggunakan analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara kekurangan energi kronis dan kejadian berat badan lahir rendah.

Hasil uji statistik (*chi square*) didapatkan nilai *p value* adalah 0,204 yang berarti $p\ value > \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kekurangan energi kronis dan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2019.

Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara kekurangan energi kronis dan kejadian berat badan lahir rendah. Peneliti menyarankan bagi wanita usia subur (WUS), dianjurkan untuk melakukan *prenatal conseling* sehingga mendapat pemahaman tentang asupan nutrisi yang penting untuk persiapan kehamilan dan selama kehamilan, agar mencegah terjadinya KEK dan kejadian BBLR dapat dicegah sedini mungkin. Bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat melakukan deteksi dini yang berkaitan dengan gizi pada ibu hamil terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin sehingga kejadian BBLR dapat dicegah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis dan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2019”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada jurusan kebidanan program studi DIV Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti dapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku Ketua Prodi DIV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
5. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
6. dr.A.A.Ngr.Gd. Dharmayuda, M.Kes selaku Kepala Puskesmas I Denpasar Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas I Denpasar Selatan.

7. Luh Ayu Koriawati, A.Md.Keb selaku Kepala Ruangan Kesehatan Ibu dan Anak yang telah membantu dalam pengumpulan data.
8. Seluruh pegawai di Puskesmas I Denpasar Selatan yang telah membantu dalam pengumpulan data.
9. Keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan doa serta dukungannya, selalu menjadi motivasi dan inspirasi untuk menjadi yang lebih baik.

Dalam skripsi ini, penulis mengharapkan masukan dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Denpasar, Mei 2019

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aying Prabayukti

NIM : P07124215008

Program Studi : DIV Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2018/2019

Alamat : Banjar Dinas Kelodan, Desa Penglatan, Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis dan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Mei 2019

Yang membuat pernyataan

Aying Prabayukti

NIM. P07124215008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Kehamilan.....	7
B. Berat Badan Lahir Bayi.....	12
BAB III KERANGKA KONSEP.....	18
A. Kerangka Konsep.....	18
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	18
C. Hipotesis.....	19
BAB IV METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Alur Penelitian.....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	23
G. Etika Penelitian.....	25
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan.....	34
C. Kelemahan Penelitian.....	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel.....	19
Tabel 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Paritas, Jarak Kehamilan, dan Status Anemia di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2019.....	28
Tabel 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Paritas, Jarak Kehamilan, dan Status Anemia terhadap Kejadian KEK di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2019.....	30
Tabel 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Paritas, Jarak Kehamilan, dan Status Anemia terhadap Berat Badan Lahir di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2019.....	31
Tabel 5	Distribusi kejadian KEK di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2019.....	32
Tabel 6	Distribusi kejadian BBLR di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2019.....	32
Tabel 7	Analisis bivariat faktor risiko penyebab BBLR di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun.....	33
Tabel 8	2019Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis dan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2019.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep.....	18
Gambar 2	Alur Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Sampel.....	45
Lampiran 2	Rencana Anggaran Biaya Penelitian.....	46
Lampiran 3	Hasil Uji <i>Chi Square</i>	47
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.....	52
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar Provinsi Bali.....	53
Lampiran 6	Surat Persetujuan Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.....	55
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Puskesmas I Denpasar Selatan.....	56
Lampiran 8	Dokumentasi Pengumpulan Data.....	57